

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKn MELALUI
STRATEGI *JIGSAW* PADA SISWA KELAS IV
SDN KAUMAN 01 TAHUN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh :

IRA WIJAYANTI

A54E090010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jln. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura Telp.(0271) 717417 Fax:715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Saring Marsudi, SH.,M.Pd

NIP : 19521125 198003 1 001

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : IRA WIJAYANTI

NIM : A54E090010

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi : PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI
JIGSAW PADA SISWA KELAS IV SDN KAUMAN 01 TAHUN
2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta,.....

Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, SH.,M.Pd
NIP. 19521125 198003 1 001

PENGESAHAN

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI *JIGSAW*
PADA SISWA KELAS IV SDN KAUMAN 01 TAHUN 2013/2014

Disusun Oleh

IRA WIJAYANTI

A54E090010

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 28 Oktober 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji :
Susunan dewan penguji :

1. Drs. Saring Marsudi, SH. M. Pd

(.....)

2. Drs. Rubino Rubiyanto, M.Pd

(.....)

3. Drs. Suwarno, SH. M.Pd

(.....)



Surakarta, 28 Oktober 2013
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan

Dra. N. Setyaningsih, M.Si

NIK. 403



ABSTRAK

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PKn MELALUI STRATEGI JIGSAW PADA SISWA KELAS IV SDN KAUMAN 01 TAHUN 2013/2014

Ira Wijayanti. A54E090010. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2013. Halaman 199.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar PKn kelas IV SDN Kauman 01 tahun pelajaran 2013 / 2014. Subyek penelitian adalah guru dan siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 yang berjumlah 42 siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, dokumentasi, tes, Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber data. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif yaitu membandingkan proses pembelajaran siklus I dan siklus II. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rancangan tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, analisis dan penyusunan siklus tindakan berikutnya. Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing – masing siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap pertemuan terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar PKn. Adapun peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dari hasil observasi terhadap motivasi belajar PKn dari siklus I sampai siklus II. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan motivasi pada semua indikator pada setiap pertemuan. Indikator semangat belajar sebesar 57,14%, 80,95%, 85,71%, dan 90,48%. indikator kerjasama sebesar 42,86%, 69,05%, 76,19%, 92,86%. Indikator tanggung jawab sebesar 42,86%, 73,81%, 85,71%, 95,24%. Indikator berani bertanya sebesar 33,33%, 52,38%, 73,81%, 88,10%. Indikator Berani Menjawab sebesar 38,10%, 52,38%, 76,19%, 88,10%. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn.

Kata kunci : *Motivasi dan hasil belajar PKn, strategi Jigsaw*

PENDAHULUAN

Sekolah Dasar sebagai jenjang pendidikan formal pertama sistem pendidikan di Indonesia mempunyai tujuan memberikan kemampuan dasar baca, tulis, hitung, pengetahuan, dan keterampilan dasar lainnya. Hasil kegiatan pembelajaran siswa terkadang dapat mencapai prestasi yang diharapkan, tetapi terkadang juga tidak. Hal ini karena daya serap masing-masing siswa berbeda dalam menerima pelajaran. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya motivasi belajar.

Motivasi ideal tampak pada perilaku siswa yang memiliki semangat dan perhatian yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut Sardiman A.M. (2007:85) apabila siswa memiliki semangat dan perhatian yang tinggi, berarti siswa tersebut selalu memiliki motivasi yang cukup kuat. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil baik, kalau siswa tekun mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri. Siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitis dan mekanis. Siswa harus mampu memperhatikan pendapatnya, kalau siswa sudah yakin dan dipandang cukup rasional. Bahkan lebih lanjut siswa harus peka dan responsif terhadap berbagai masalah umum, dan bagaimana memikirkan pemecahannya. Hal itu semua harus dipahami benar oleh guru, agar siswa berinteraksi dengan siswanya dapat memberikan motivasi yang tepat dan optimal.

Oleh karena itu, agar siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran PKn dan agar siswa lebih memahami materi, maka perlu dirancang suatu model pembelajaran yang inovatif bagi peningkatan kualitas pembelajaran. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian yang relevan tentang kemampuan memahami materi sistem pemerintahan desa dan kecamatan. Untuk itu, penelitian ini diberi judul “Peningkatan Motivasi Belajar PKn Melalui Strategi *Jigsaw* Pada Siswa Kelas IV SDN Kauman 01 Tahun 2013/2014”

Pembatasan Masalah

1. Pembelajaran PKn di Kelas IV SDN Kauman 01 tahun 2013/2014
2. Strategi yang digunakan adalah *jigsaw*

3. Aspek yang akan ditingkatkan adalah motivasi belajar PKn

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan dirumuskan sebagai berikut: Apakah melalui strategi *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn pada siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 tahun 2013/2014 ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar PKn melalui melalui strategi *jigsaw* pada siswa kelas IV SDN Kauman 01

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan dan memperluas wawasan keilmuan terhadap pembelajaran PKn, terutama peningkatan motivasi belajar siswa

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan motivasi belajar siswa.
- 2) Memudahkan untuk memahami materi dalam pembelajaran PKN

b. Manfaat bagi guru

- 1) Menambah wawasan guru untuk berimprovisasi dalam proses kegiatan pembelajaran, guna mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi sebagai akibat pengembangan/pembaharuan kurikulum.
- 2) Guru dapat berkembang secara profesional karena dapat menunjukkan bahwa mampu dinilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.

c. Manfaat bagi sekolah

- 1) Berbagai strategi/teknik pembelajaran dapat dihasilkan dari sekolah ini untuk disebarluaskan kepada sekolah lain.
- 2) Membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan pada diri guru dan pendidikan di sekolah tersebut.

LANDASAN TEORI

Menurut Hamzah B. Uno (2007:23) motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik dan penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Indikator motivasi belajar Menurut Hamzah B. Uno (2007:10) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan.
3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.
4. Adanya penghargaan dalam belajar.
5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti memilih indikator-indikator sebagai berikut :

1. Semangat/aktif
2. Kerjasama
3. Tanggungjawab
4. Rasa ingin tahu/berani bertanya
5. Keberanian (baik dalam menjawab pertanyaan maupun menyampaikan materi pada kelompoknya)

Pengertian *Jigsaw*

Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* pertama kali dikembangkan oleh Aronson dkk di Universitas Texas. Model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan model pembelajaran kooperatif dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang dengan memperhatikan heterogenan, bekerjasama positif dan setiap anggota bertanggung jawab untuk mempelajari masalah tertentu dari materi yang diberikan dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain (Ibrahim, 2000).

Langkah-langkah strategi *Jigsaw* menurut Sugiyanto(2009: 45) adalah sebagai berikut:

1. Kelas dibagi menjadi beberapa tim yang anggotanya terdiri 4 atau 5 siswa dengan karakteristik yang heterogen
2. Bahan akademik yang disajikan kepada siswa dalam bentuk teks, dan setiap siswa bertanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian dari bahan akademik tersebut
3. Para anggota dari beberapa tim yang berbeda memiliki tanggung jawab untuk mempelajari suatu bagian akademik yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Kumpulan siswa semacam itu disebut kelompok pakar (*expert group*).
4. Selanjutnya para siswa yang berada dalam kelompok pakar kembali ke kelompok yang semula (*home teams*) untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok pakar.
5. Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam “*home teams*”, para siswa dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari.

Pendidikan Kewarganegaraan Menurut Merphin Panjaitan:

“Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warganegara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang dialogial.”

Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Guru dan Siswa Kelas IV SDN Kauman 01 Tahun 2013/2014.

Prosedur Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah kualitatif, karena berusaha mengungkapkan gejala yang dikaji secara menyeluruh dan sesuai konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen utama (instrumen kunci). Dalam hal ini data yang diteliti adalah data tentang motivasi siswa.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah teknik observasi, tes, wawancara dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu membandingkan proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

Indikator Pencapaian

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila 75% dari jumlah siswa menunjukkan peningkatan motivasi belajar.

No	Indikator Motivasi	Persentase
1	Semangat/aktif	80%
2	Kerjasama	85%
3	Tanggungjawab	80%
4	Rasa ingintahu/beranibertanya	80%
5	Beranimenjawab	85%

Profil Sekolah

Berikut ini adalah profil SD Negeri Kauman 01 Juwana:

Nama Sekolah : SD Negeri Kauman 01
NSS : 101031808003
Alamat : Ds. Kauman Kec. Juwana Kab. Pati
(Jl. P. Diponegoro No: 2 Juwana Tlp. 0295
471537 Kode Pos 59185)

Visi dan Misi SD Negeri Kauman 01

a. Visi

“Berlandaskan Iman Dan Taqwa, Kita Tingkatkan Kualitas Pendidikan”

b. Misi

- 1) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan Contextual Teaching Learning (CTL) yang berorientasi kepada Broad Base Education (BBE) mengembangkan life skill (kecakapan/ketrampilan hidup).
- 2) Menumbuhkan semangat untuk meningkatkan kompetensi akademik dan non akademik secara seimbang dan selaras antara ranah kognitif, afektif

dan psikomotor sehingga berani bersaing di setiap event kompetisi secara jujur dan sportif.

- 3) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali, memahami, menghayati tentang potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan bakat, minat dan cita-cita.

Deskripsi Kondisi Awal

Hasil dari observasi awal, diperoleh informasi mengenai masalah yang terjadi yaitu:

1. Siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran PKn.
2. Siswa sulit memahami materi ajar yang disampaikan guru.
3. Siswa yang belum jelas malu untuk bertanya pada guru dan teman.
4. Metode dan cara-cara mengajar guru yang monoton serta tidak menyenangkan akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Analisis Pencarian Fakta

- 1) Identifikasi masalah dan penyebabnya

Dialog awal dilakukan dengan tujuan mengidentifikasi masalah dan penyebabnya dan untuk merencanakan solusi masalah yang terjadi. Dialog ini dilakukan antara peneliti dan guru kelas IV. Berdasarkan observasi pada tanggal dan dialog awal yang dilaksanakan pada pada hari itu terdapat keterangan bahwa permasalahan dan hambatan yang dialami siswa dalam pembelajaran PKn adalah:

- a) Kurangnya motivasi dalam belajar PKn
- b) Kemampuan siswa dalam menghafal materi PKn yang berdampak pada hasil belajar.

- 2) Alternatif solusi

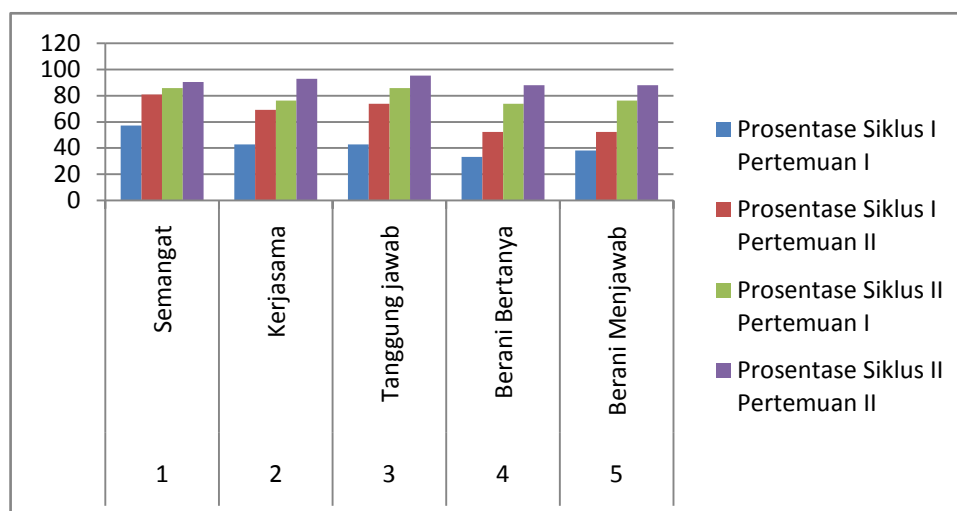
Tindakan ini dilakukan berdasarkan penyebab masalah yang timbul pada saat pembelajaran, yaitu menerapkan tindakan-tindakan pembelajaran yang tepat. Tindakan solusi masalah yang ditawarkan dalam penelitian ini yaitu melalui penerapan strategi *Jigsaw*.

Hasil Penelitian

1. Tabel Motivasi Belajar Siswa

No	Aspek yang dinilai	Prosentase			
		Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	Semangat	57,14	80,95	85,71	90,48
2	Kerjasama	42,86	69,05	76,19	92,86
3	Tanggungjawab	42,86	73,81	85,71	95,24
4	Berani Bertanya	33,33	52,38	73,81	88,10
5	Berani Menjawab	38,10	52,38	76,19	88,10
	Rata-rata	42,86	65,71	79,52	90,96

Grafik Perbandingan Motivasi Belajar PKN



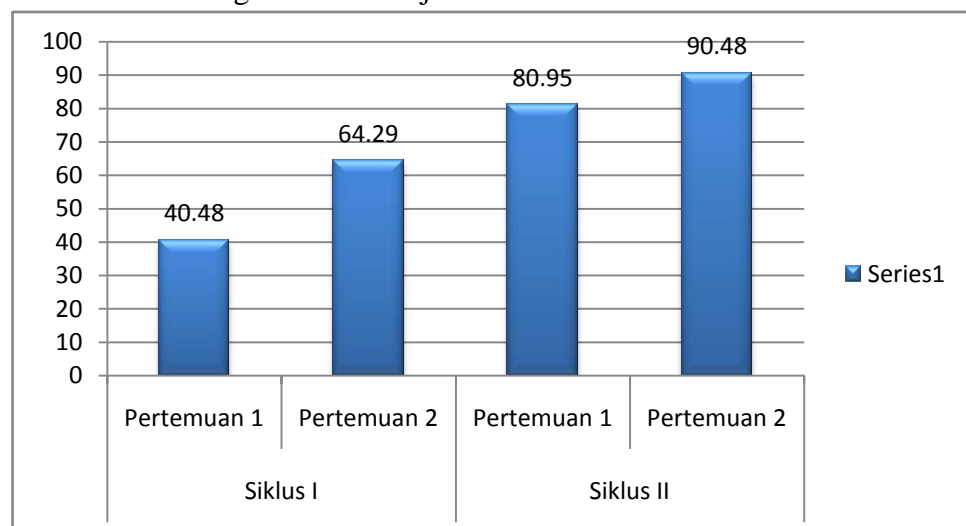
2. Penerapan strategi pembelajaran *Jigsaw* dengan tepat terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa :

Tabel 4.17 Perbandingan Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Siklus I		Siklus II	
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
1	SyafiraJanuaritaCaturiani	40	50	60	60
2	Arulia Reza Desyana	50	70	70	80
3	MaulidaMilladunnallma	40	50	70	70
4	SivanaTegarLintang S	60	60	70	80
5	AdeliaDindaTrisnawati	60	70	75	80
6	AdillaYunanda E.	75	80	80	85
7	AdityaIndraMahardika	80	85	85	100
8	AfraShofwaTunnida A.	70	80	85	85
9	AndaniIsyaAyuPuspita	80	85	85	90
10	AnisNurSanti	90	100	100	100
11	Carissa Anindya Zahra	85	95	100	100
12	ChanayaNurPriciela	90	90	100	100

13	David Ahmad Khoiron	50	60	60	70
14	Deny Kurniawan	60	70	75	75
15	DeraDwiAlfiyah	85	95	100	100
16	Eka Reza AinunRohmadi	50	60	70	75
17	FebrianAldiIrvanto	60	70	75	80
18	FerdynandaSeptianTrianto	60	75	80	80
19	Fris Alvin	70	75	80	85
20	GalangWahyuPratama	85	90	95	95
21	GhinaSeptyaRiranti	85	90	100	100
22	IndraPradiptaEka Putra	60	70	75	75
23	IntanThoifatussyifa	70	80	80	85
24	KesumaDewiJuwita P.	70	80	80	90
25	Kikik Hakim	70	80	80	85
26	MelliaPutriAgustina	60	70	80	80
27	M. AlvianNurdiansyach	60	70	75	80
28	M. Azya'ulHaqq Al Faranjy	70	80	80	85
29	Nafisah Salma	80	85	90	100
30	NajwaPandan Wangi I.	70	80	80	90
31	Naylla Diva Syallsyabilla	70	85	85	90
32	RiezkeFitriFadilla	80	85	100	100
33	Rama ZulfikarWijaya	60	65	70	70
34	Randy Alfiansyah	60	75	80	80
35	Salsa DesiPuspitasari	90	90	100	100
36	SendyVenada	70	80	80	85
37	SyahrulBagasSaputa	80	90	90	100
38	TriaAsihSyafiRidhoni	80	90	95	100
39	Wahyu Dimas Burhanudin	80	85	85	90
40	Navy Angelya C	60	65	70	75
41	AnisaNurLatifah	60	70	75	80
42	PuspitaAyuTrisnawati	80	90	90	100
	Jumlah	2905	3265	3455	3630
	Rata-rata	69,17	77,74	82,26	86,43
	Prosentase	40,48	64,29	80,95	90,48

Grafik Perbandingan Hasil Belajar Siswa



Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Jigsaw dapat meningkatkan motivasi dan hasilbelajar, sebagai berikut :

1. Peningkatan motivasi belajar siswa
2. Hasil Belajar PKn

Hasil belajar terbukti mengalami peningkatan ketuntasan, prosentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 17 siswa atau 40,48%, pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 27 siswa atau 64,29%, dan Pada Siklus II pertemuan 1 sebanyak 34 siswa atau 80,95 serta pada siklus II pertemuan 2 sebanyak 38 siswa atau 90,48%, sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Melalui strategi Jigsaw dalam pembelajaran PKn dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari indikator motivasi belajar siswa dapat memenuhi target dibuktikan dengan hasil belajar siswa dapat memenuhi nilai KKM.

1. Indikator Motivasi Belajar

Dari indikator pencapaian yang diharapkan peneliti, sudah sesuai target yaitu keberhasilan sekurang-kurangnya $\geq 75\%$ dan hasil tersebut sudah dapat dicapai pada siklus II berdasarkan pengamatan aspek motivasi belajar PKn siklus II didapat hasil yaitu semangat belajar 90,48%, Kerjasama 92,86%, tanggungjawab 95,24%, keberanian bertanya 88,10% dan Keberanian menjawab 88,10% sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

2. Hasil belajar PKn

Hasil belajar terbukti mengalami peningkatan ketuntasan, prosentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I pertemuan 1 sebanyak

17 siswa atau 40,48%, pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 27 siswa atau 64,29%, dan Pada Siklus II pertemuan 1 sebanyak 34 siswa atau 80,95 serta pada siklus II pertemuan 2 sebanyak 38 siswa atau 90,48%, sehingga tidak perlu dilakukan tindak lanjut lagi karena sudah sesuai dengan harapan peneliti.

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian, dapat diimplikasikan bahwa :

- a. Berdasarkan hasil kesimpulan di atas membuktikan adanya peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar pada setiap siklus, maka hal ini menunjukkan penerapan strategi pembelajaran *jigsaw* dapat memberikan solusi bagi guru untuk mencapai tujuan baik bagi guru maupun siswa untuk pembelajaran yang lebih baik
- b. memberikan implikasi bahwa dengan kemampuan dari seorang guru mampu membuat perubahan dalam pembelajaran seperti menerapkan strategi pembelajaran *jigsaw*.
- c. Secara praktis hasil penelitian digunakan sebagai solusi dan masukan bagi pendidik dan calon pendidik untuk meningkatkan kualitas siswa melalui strategi pembelajaran *jigsaw*

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang strategi *jigsaw* pada siswa kelas IV SD Negeri Kauman 01 diharapkan memberikan sumbangan pemikiran tentang mata pelajaran PKn agar diperoleh motivasi belajar yang cukup tinggi serta hasil belajar yang lebih maksimal. Oleh karena itu penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah
 - a. Perlu adanya sosialisasi dari kepala sekolah memberikan dorongan guru ikut seminar atau workshop tentang inovasi pembelajaran.
 - b. Perlu adanya pengawasan, dorongan, semangat, dan evaluasi yang sesuai dari Kepala Sekolah sebagai penanggung jawab dan supervisor sekolah untuk mengamati pembelajaran yang dilakukan guru ketika proses kegiatan belajar mengajar berlangsung untuk menekankan guru untuk menggunakan strategi yang inovatif.

2. Guru / Wali kelas IV

- a. Guru dapat menggunakan strategi jigsaw dengan strategi pembelajaran yang lain sehingga diperoleh strategi yang lebih baik dan pembelajaran yang inovatif sesuai materi dan kemampuan siswa.
- b. Sebagai bahan masukan guru untuk memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran PKn.

3. Peneliti berikutnya

Melaksanakan penelitian dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar dan hasil belajar guna melengkapi penelitian yang peneliti lakukan berhubungan dengan strategi pembelajaran *jigsaw*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. 2009. *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi Paikem)*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Akhmad Sudrajat. 2008. "Pengertian Jigsaw Menurut Ahli"(On line) (<http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/07/31/cooperative-learning-teknik-jigsaw/> diakses tanggal 12 Juni 2013 jam 17.00 WIB)
- Azisgr. 2010. "Kelebihan dan Kekurangan Strategi Jigsaw" (On line) (<http://azisgr.blogspot.com/2010/05/model-pembelajaran-kooperatif-tipe.html>diakses tanggal 11 Juni 2013 jam 19.45 WIB)
- BSNP.2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional
- Caraun. 2012. "Sekilas Tentang Motivasi" (On line) (<http://caraun.blogspot.com/2012/11/sekilas-tentang-motivasi.html> diakses tanggal 12 Juni 2013 jam 15.00 WIB)
- Gudang Materi. 2011. "Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan"(On line) (<http://www.gudangmateri.com/2011/05/tujuan-pendidikan-kewarganegaraan.html> diakses tanggal 11 Juni 2013 jam 19.45 WIB)
- Hamzah B. Uno. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hisyam Zaini dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Ibrahim, M., Fida R., Nur, M. dan Ismono. 2000. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: Unesa Press.
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maryadi dkk. 2011. *Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pendidikan Ekonomi. 2012. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa"(On line) (<http://www.pendidikanekonomi.com/2012/10/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html#sthash.yjwYf5u3.dpuf>, diakses tanggal 11 Juni 2013 jam 20.00 WIB)

- Pengertian Pendidikan. 2011. "*Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan*"(On line) (<http://pengertianpendidikan.com/2011/05pengertian-pendidikan-kewarganegaraan> diakses tanggal 11 Juni 2013 jam 19.30 WIB)
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sardiman A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Saring marsudi. 2011. *Bimbingan dan Konseling*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Metodologi Penelitian*. Penerbit PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyanto. 2010. *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta: Yuma Pressindo.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukestyarno. 2009. *Statistik*. Semarang: Unes Press